**Lampiran 3 : Hasil Wawancara tentang Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada 17 Mahasiswa FIP UNM)**

1. **Minat Berwirausaha Mahasiswa**

17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang menjadi informan memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan wirausaha, namun demikian minat mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan masih terbilang rendah melihat mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha juga masih sedikit. Ini dibuktikan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Berikut adalah hasil wawancara dengan 17 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang menjadi informan pada penelitian ini :

17 mahasiswa FIP UNM ini telah menjalankan usaha saat masih kuliah dengan alasan yang berbeda-beda seperti untuk mendapatkan pendapatan tambahan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, bayar uang kuliah dan sebagai jaminan stabilitas keuangan. Banyak yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan, seperti melakukan kegiatan wirausaha kecil-kecilan. Mereka menawarkan jasa dan barang.

Adapun jenis-jenis usaha yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain jualan minuman dan aneka jus, pulsa, jasa pengetikan komputer, usaha bakso, souvenir, *online shop, laundry,* software, percetakan dan sablon, baju kaos, jasa photography, kue, indusrtri kreatif*,* warung kecil-kecilan, kuliner, *reseller* motor, dan jual jam tangan. Mahasiswa FIP UNM melakukan usaha-usaha kecil-kecilan dengan memanfaatkan barang ataupun keterampilan yang dimiliki. Mahasiswa termotivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan stabilitas keuangan mahasiswa.1,2

Mereka yang memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan wirausaha didorong oleh alasan-alasan yang berbeda-beda. Alasan-alasan itu antara lain yang pertama alasan keuangan seperti ingin mendapatkan penghasilan tambahan dan stabilitas keuangna mahasiswa, kedua alasan sosial seperti mencari relasi dan untuk dikenal banyak orang, yang ketiga alasan pelayanan seperti keinginan menciptakan lapangan kerja dan membantu perekonomian masyarakat, dan yang keempat pemenuhan diri, misalnya penggunaan potensi diri, keinginan untuk menjadi atasan dan keinginan untuk menjadi produktif..3

Tiap-tiap orang berbeda dalam tingkat kebutuhan atas suatu keberhasilan yang ingin dicapainya. Ada orang yang merasa cukup puas dengan status yang dimiliki saat ini, sebaliknya ada juga orang yang menginginkan keberhasilan yang tinggi. Mereka yang beralasan keuangan karena ingin mendapatkan pendapatan tambahan, karena ingin membayar uang kuliah, mencukupi kebutuhan sehari-hari dan sebagai jaminan stabilitas keuangan, . Adapula yang didorong dengan alasan sosial seperti keinginan untuk dikenal, dihormati banyak orang, menjadi teladan untuk ditiru orang lain dan agar dapat bertemu banyak orang. Secara langsung ataupun tidak langsung seorang wirausahawan pasti menjalin hubungan dengan orang lain. Jadi dapat dikenal dan mengenal orang lain. Karena tidak ada usaha yang dapat berjalan tanpa adanya relasi. Alasan pelayanan seperti keinginan menciptakan lapangan kerja dan membantu perekonomian masyarakat juga dikemukakan oleh sebagian informan. Menciptakan lapangan kerja dibidang jasa ataupun produk dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kemampuan dan keterampilan masing-masing. Dan yang terakhir alasan pemenuhan diri mahasiswa. Beberapa informan mengemukakan alasan seperti penyaluran ide dan kretifitas, agar menjadi produktif dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri. 4

1. **Faktor Pendorong dan Penghambat Minat**

Selain alasan di atas, dari hasil wawancara diketahui bahwa adapula faktor-faktor yang mendorong dan menghambat minat wirausaha mahasiswa sebagai berikut

1. **Faktor Pendorong**

Adapun faktor internal seperti sifat-sifat personal dalam diri juga termasuk dalam penyaluran kreatifitas, inisiatif, kedisiplinan, dan komitmen yang tinggi. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa dengan adanya kreatifitas dan didukung oleh inisiatif akan membuat kita dapat membuka usaha. Serta didorong komitmen untuk bersungguh-sungguh menjalani wirausaha, selalu berpikir positif dan berinisiatif merupakan kunci menuju sukses. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi akan melahirkan suatu ide yang kreatif dan berinisiatif untuk melakukan kegiatan wirausaha. Komitmen merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati oleh seorang wirausahawan. Komitmen dengan berbagai pihak untuk melakukan sesuatu merupakan kewajiban untuk segera direalisasikan. Didukung dengan kedisiplinan yang dimiliki maka usaha yang dijalankan akan berhasil.5,6

Mahasiswa yang memiliki komitmen tinggi melakukan kegiatan wirausaha mengatakan bahwa setelah lulus kuliah mereka tidak ingin menjadi penganguran dan akan terus melakukan kegiatan wirausaha sampai sukses agar dapat mempekerjakan orang. Dan beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka tidak tertarik menjadi karyawan diperusahaan swasta yang terikat oleh waktu dan peraturan-peraturan perusahaan.7

Adanya faktor eksternal seperti sumber daya alam atau sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan, pendidikan atau pelatihan kewirausahaan, persediaan modal, dan dorongan orang tua akan mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha. Adanya sumber daya alam dan manusia dapat mendorong seseorang untuk memanfaatkan potensi tersebut agar berdayaguna dan dapat menghasilkan pendapatan. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa didaerah tempat tinggal mereka banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan usaha. Seperti tempurung kelapa yang dapat dijadikan souvenir, triplex sisa figura yang dapat dibuat souvenir serta sumber daya manusia yang kreatif yang dapat diberdayagunakan untuk membuat barang-baang yang dapat bernilai jual.Dorongan orang tua atau keluarga seperti bantuan modal, doa dan motifasi juga terus membangkitkan semangat untuk terus giat menjalani kegiatan wirausaha. Begitupun dengan pengetahuan tentang kewirausahaan, adanya mata kuliah kewirausahaan, selalu mengikuti seminar ataupun pelatihan kewirausahaan menjadi bekal dalam menekuni dunia usaha. 8,9, 13

Di kampus Fakultas Ilmu Pendidikan pelatihan atau seminar kewirausahaan masih sangat jarang dilaksanakan. Dan pada jurusan-jurusan yang ada, hanya ada beberapa jurusan yang memiliki mata kuliah kewirausahaan. Di Fakultas Ilmu Pendidikan baru 4 jurusan yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan, yaitu jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, dan Kurikulum Teknologi Pandidikan. Itu berarti pendidikan kewirausahaan di kampus Fakultas Ilmu Pendidikan masih sangat minim. Padahal dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan akan merubah pola pikir mahasiswa dan mendorong untuk melakukan kegiatan wirausaha. Tapi meskipun demikian mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi ini jika mengetahui adanya seminar mereka selalu mengikuti seminar ataupun pelatihan kewirausahaan yang biasa dilaksanakan oleh Universitas Negeri Makassar, Universtas lain dan atau instansi-instansi lain. 10, 11

Dengan adanya ketersediaan modal akan mendorong berdirinya suatu usaha guna mendanai segala aktifitas usaha. Bantuan modal, motivasi, semangat dan doa dari orang tua membuat mahasiswa lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan wirausaha. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka melakukan wirausaha dengan uang dari orang tua, dan adapula yang diberikan dari keluarga. Ada pula memulai usaha dengan mencari mitra usaha. Dukungan keluarga atau dukungan dari orang dekat akan mempermudah individu sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika menghadapi permasalahan. Dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan menghadapi permasalahan yang terjadi.  12, 13, 14

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa alasan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha antara lain alasan keuangan, sosial, pelayanan, dan pemenuhan diri. Sedangkan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha yaitu faktor internal seperti sifat personal dan komitmen yang tinggi, serta faktor eksternal antara lain sumber daya yang dapat dimanfaatkan, adanya pendidikan/pelatihan kewirausahaan, adanya persediaan modal, adanya dorongan dari keluarga.